



PEMBERDAYAAN ORGANISASI PEMUDA TEMPATAN MELALUI KAMPUNG DIGITAL DALAM UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA TANJUNG KAPUR KECAMATAN GUNUNG KIJANG KABUPATEN BINTAN

Firman¹, Chaereyanba Sholeh², Ramadhani Setiawan³, Okky Rizki Azizi⁴, Hanthyta Dwi Karniya⁵, Andri Alfian⁶, Muhaimin Wahyudi⁷

Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji^{1,2,3,4}

Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji^{5,6,7}

Corresponding Author: hanthytdwikarniya@gmail.com

Info Artikel

Article History;

Submitted: 12-10-2022

Accepted: 31-10-2022

Published: 11-11-2022

Abstrak:

Pemberdayaan Organisasi Pemuda Tempatan Melalui Kampung Digital Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tanjung Kapur Kecamatan Gunung Kijang Kabupaten Bintan. Kegiatan PKM ini mengusung gagasan kampung digital kedalam pemberdayaan komunitas yakni dengan tujuan merevitalisasi keberadaan komunitas organisasi Pemuda Bintan Pemuda Tanjung Kapur untuk menjadi basis gerakan promosi potensi desa dan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Adapun metode pelaksanaan dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan melakukan kegiatan peningkatan kapasitas melalui Kegiatan dilakukan dalam bentuk edukasi ilmiah dan pendampingan Program Kampung Digital untuk pengembangan dan Pemasaran Desa. dalam rangka Digital Marketing. Metode yang digunakan dalam pengabdian adalah persiapan, pelatihan, diskusi, dan simulasi. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) oleh tim PKM pada Kegiatan Pemberdayaan Organisasi Pemuda Tempatan Melalui Kampung Digital Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Desa Tanjung Kapur Kelurahan Gunung Kijang Kabupaten Bintan dilakukan dalam rentang waktu dari bulan April – November Tahun 2022. Saat ini Tim baru melaksanakan pada tahap penyusunan draf pelatihan, pendataan peserta dan pengurusan izin pelaksanaan kegiatan kepada pemerintah setempat dalam hal ini kepala desa. Hasil dari kegiatan PKM ini nantinya organisasi pemuda tempatan dapat menjalin mitra dengan market place sebagai penghubung antara petani dan penjual secara langsung dengan harapan dapat meningkatkan perekonomian desa.

Kata Kunci;

Pemberdayaan; Digital; kesejahteraan; Ekonomi.

Abstract:

Empowerment of Local Youth Organizations through Digital Villages in an Effort to Improve Community Economic Welfare in Tanjung Kapur Village, Gunung Kijang District, Bintan Regency. This PKM activity brings the idea of a digital village into community empowerment, with the aim of revitalizing the existence of the Tanjung Kapur Youth Bintan Youth organization community to become the basis for the movement to promote village potential and improve the economic welfare of the community. The implementation method in implementing this Community Service is by carrying out capacity building activities through Activities carried out in the form of scientific education and assistance to the Digital Village Program for Village Development and Marketing. in the context of Digital Marketing. The methods used in the service are preparation, training, discussion, and simulation. Community Service Activities (PKM) by the PKM team in the Empowerment of Local Youth Organizations

Through Digital Villages in an Effort to Improve Community Economic Welfare in Tanjung Kapur Village, Gunung Kijang Village, Bintan Regency, are carried out in the period from April to November 2022. Currently the new team carry out at the stage of preparing the training draft, collecting data on participants and obtaining permits for the implementation of activities to the local government in this case the village head. As a result of this PKM activity, local youth organizations will be able to establish partners with market places as a liaison between farmers and sellers directly in the hope of improving the village economy.

Keyword;

Empowerment; digital; welfare; economy.

PENDAHULUAN

Organisasi pemuda merupakan bagian subsistem kelembagaan dalam masyarakat sebagai organisasi kegiatan pemuda. Dalam organisasi pemuda tersebut dapat dilakukan pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan kegiatan sosial, ekonomi produktif. Pembinaan pemuda dengan mengembangkan daya tanggap mereka terhadap potensi yang dimiliki dapat direalisasikan melalui pemahaman terhadap arti pentingnya sebuah organisasi pemuda.

Dalam lingkungan desa, terdapat banyak potensi yang dapat dikembangkan sebagai modal alternatif untuk pembangunan daerah. Hal tersebut tampak pada dana pendamping desa yang melonjak secara signifikan. Tahun 2015 dana pendamping desa untuk pembangunan sejumlah 21 triliun dan untuk tahun 2016 sebanyak 46,9 triliun. Realitas ini perlu direspon untuk melakukan pemberdayaan masyarakat, khususnya para pemuda. Permasalahan yang sering tampak bahwa para pemuda kurang mampu dalam menggali potensi yang dimiliki ataupun kurang kreatif dalam menciptakan peluang yang dapat direspon dalam lingkungan tempat tinggal mereka. Kondisi tersebut menyebabkan program kerja kurang mendapat dukungan anggotanya ataupun masyarakat setempat.

Beberapa desa di lingkungan kecamatan Gunung Kijang, khususnya di Desa Tanjung Kapur, keberadaan organisasi pemuda belum menunjukkan perannya dalam peningkatan kualitas masyarakatnya. Mereka kurang memanfaatkan organisasi ini sebagai wadah kegiatan dalam upaya membangun daerahnya. Dengan kondisi ini, perlu adanya intervensi melalui pemberdayaan dengan sosialisasi dalam peningkatan kesadaran akan eksistensi pemuda. Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan *Asset Based Community Development* yang secara umum memiliki 4 komponen yaitu *Problem Based Approach*, *Need Based Approach*, *Right Based Approach*, dan *Asset Based Approach* (Widjajanti, 2011). Dalam pendekatan ini, Organisasi pemuda desa dianggap sebagai aset yang sangat berharga. Pemetaan keterampilan atau potensi masyarakat dan organisasi pemuda desa kemudian diberikan wadah untuk dapat dikembangkan dan diberdayakan sehingga menghasilkan sebuah karya yang dapat bernilai sosial maupun ekonomis.

Agenda yang dirancang dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Pemberdayaan Organisasi Pemuda Tempatan untuk meningkatkan pemahaman terhadap ruang lingkup potensi yang dimiliki lingkungan desa. Penerapan manajemen strategis dalam pengelolaannya diharapkan akan menghasilkan program kerja yang tepat, sesuai dengan kebutuhan serta potensi sumber daya yang dimiliki oleh desa, sebagai modal dalam membangun desa yang diawali dengan penyediaan sarana perlengkapan dan media pemasaran, melakukan pendampingan pengenalan teknologi *digital marketing*, melakukan pendampingan dan pelatihan kampung digital dan edukasi dan revitalisasi konsep kampung digital.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Desa Tanjung Kapur dengan rentang waktu dari bulan April – November Tahun 2022. Adapun metode pelaksanaan dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dalam bentuk edukasi ilmiah dan pendampingan Program Kampung

Digital untuk pengembangan dan Pemasaran Desa yaitu pertama, menyepakati dengan Organisasi Pemuda Bintang Pemuda Tanjung Kapur terkait jadwal pelaksanaan pertemuan tahap identifikasi. Kedua, menyiapkan segala kebutuhan pelaksanaan pelatihan dan pendampingan ilmiah. Ketiga, menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan organisasi pemuda, edukasi pengembangan desa, pemanfaatan teknologi informasi dan edukasi kebijakan dalam meningkatkan perekonomian desa. Keempat, dilakukan monitoring progres organisasi.

Tahapan analisis data dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini akan diawali dengan melakukan penilaian terhadap kondisi existing dari Organisasi Pemuda Bintang Pemuda Tanjung Kapur di Desa Tanjung Kapur, Kecamatan Gunung Kijang. Setelahnya dilakukan pemetaan terhadap potensi desa dan terhadap potensi produk pertanian dan UKM dalam pengembangan desa. Analisis terhadap kondisi existing dan hasil pemetaan potensi dikembangkan ke dalam model integratif pelatihan digital marketing untuk menunjang pengembangan dan pemasaran produk desa. Pada tahap akhir akan dievaluasi dampak yang ditimbulkan untuk dinilai kontribusinya pada peningkatan kapasitas organisasi dalam mendukung ketahanan pangan keluarga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) oleh tim PKM pada Kegiatan Pemberdayaan Organisasi Pemuda Tempatan Melalui Kampung Digital Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi *Masyarakat* di Desa Tanjung Kapur Kelurahan Gunung Kijang Kabupaten Bintang dilakukan dalam rentang waktu dari bulan April – November Tahun 2022. Saat ini Tim baru melaksanakan pada tahap penyusunan draf pelatihan, pendataan peserta dan pengurusan izin pelaksanaan kegiatan kepada pemerintah setempat dalam hal ini kepala desa. Ada pun metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Tanjung Kapur adalah:

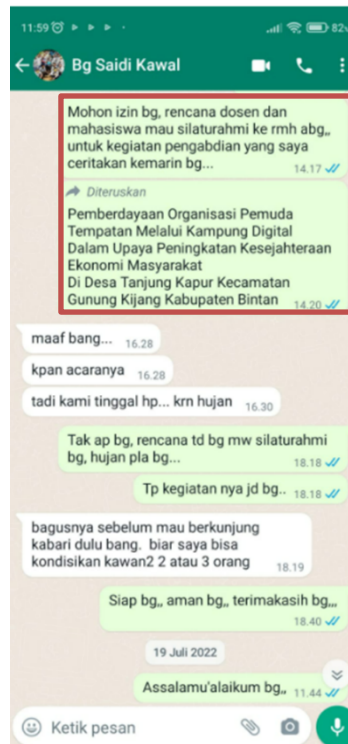
a) Persiapan

Fase persiapan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini melakukan sejumlah langkah sebagai berikut:

1) Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan Ketua Organisasi Pemuda Mitra Kegiatan Pengabdian

Koordinasi telah kami lakukan dengan Ketua Organisasi Pemuda di Desa Tanjung Kapur Kecamatan Gunung Kijang Kabupaten Bintang yang *notabene* mengomandoi aktivitas Organisasi Pemuda Bintang Pemuda Tanjung Kapur. Dalam fase komunikasi dan koordinasi kami telah kami lakukan sejak bulan April secara aktif dan terus berprogres hingga saat ini. Tidak ada hambatan yang kami temui dalam proses ini karena organisasi mitra sangat terbuka dan menunjukkan antusiasme yang tinggi dengan kegiatan pengabdian dengan konsep pemberdayaan yang kami usung di lokasi mitra.

Rancangan kegiatan ini disambut baik oleh organisasi Mitra karena selaras dengan aktivitas organisasi pemuda yang juga mendapat bantuan pembinaan dari pemerintah sehingga kegiatan penguatan eksistensi dan aktivitas organisasi ini melalui program yang kami bawa yakni melakukan Pemberdayaan Organisasi Pemuda Bintang Pemuda Tanjung Kapur dalam upaya peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Tanjung Kapur Kecamatan Gunung Kijang Kabupaten Bintang.



Gambar 1. Koordinasi Via WhatsApp dengan Organisasi Pemuda Bintang Pemuda Tanjung Kapur

2) Melakukan Observasi lokasi pelaksanaan kegiatan

Tim Dosen pelaksana kegiatan melakukan kunjungan awal ke lokasi untuk mengobservasi dan melakukan proses adaptasi terhadap organisasi sasaran yang akan diintervensi yakni Organisasi Pemuda Bintang Pemuda Tanjung Kapur. Kegiatan ini ditujukan untuk mengobservasi aktivitas dari organisasi pemuda, spesifiknya untuk kegiatan-kegiatan organisasi pemuda yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi terutama dalam pemasaran hasil pertanian dan produk UMKM di Desa Tanjung Kapur. Kondisi di lapangan yang kami temukan dalam observasi awal bahwa aktivitas Pemuda Bintang Pemuda Tanjung Kapur sudah mulai dirintis namun dengan kondisi yang belum berprogres secara signifikan karena masih dalam proses merangsang penumbuhan minat dari anggota untuk aktif dalam mengembangkan potensi yang ada di Desa Tanjung Kapur.

Dikarenakan Kegiatan ini dilaksanakan di masa Pandemi Covid19, maka tim juga mengobservasi dan mengedukasi secara sederhana untuk tetap menjaga penerapan protokol Kesehatan secara baik dalam pelaksanaan aktivitas organisasi.





Gambar 2. Observasi Lokasi Pelaksanaan Pengabdian

Input yang kami peroleh adalah bahwa memang masih sangat rendah partisipasi aktif dan kesadaran untuk lebih berdaya dari anggota organisasi Pemuda Bintang Pemuda Tanjung Kapur. Keinginan mereka untuk bergerak selama ini masih sangat temporal tergantung ketika adanya penyaluran bantuan oleh pemerintah. Inilah fenomena klasik yang kami telah kami siapkan model intervensiya melalui kegiatan PKM yang kami lakukan.

b) Pelatihan

Aspek ini sesuai perencanaan akan kami laksanakan pada fase pertemuan/kunjungan lapangan yang kedua. Perkiraan awal akan dilaksanakan pada bulan juni, menyesuaikan dengan selesainya kegiatan pembelajaran semester Genap 2021-2022. Pertimbangan ini diambil karena mengingat kegiatan ini melibatkan mahasiswa sehingga perlu mempertimbangkan agar tidak mengganggu waktu perkuliahan efektif.

c) Diskusi

Menyiasati kondisi lapangan yang belum memungkinkan proses tatap muka untuk dilakukan, maka kami melakukan diskusi umum terkait dengan kendala-kendala dihadapi dalam hal peningkatan gerakan organisasi dengan media komunikasi sederhana *by Phone* yang difasilitasi oleh ketua organisasi di lapangan.

d) Simulasi

Kegiatan simulasi akan dilaksanakan pada bulan Juli dengan menghadirkan anggota organisasi Pemuda Bintang Pemuda Tanjung Kapur yang memiliki peranan dalam pengembangan ekonomi masyarakat agar nantinya dapat menerapkan hasil pelatihan untuk kesejahteraan masyarakat desa Tanjung Kapur itu sendiri.

Model Pelatihan Digitalisasi Dan Pemanfaatannya Untuk Menunjang Pengembangan Promosi Hasil Pertanian

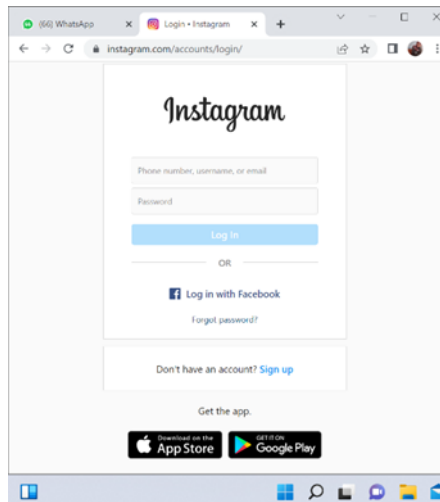
Organisasi pemuda Tanjung Kapur diberikan pelatihan dalam memanfaatkan *platform* sosial media seperti *instagram* dan *google business* dalam mempromosikan dan mendistribusikan hasil perkebunan desa serta pemanfaatan *platform* desain digital dalam membuat promosi digital yang menarik dalam memperkenalkan potensi perkebunan desa.

a. Aplikasi Instagram

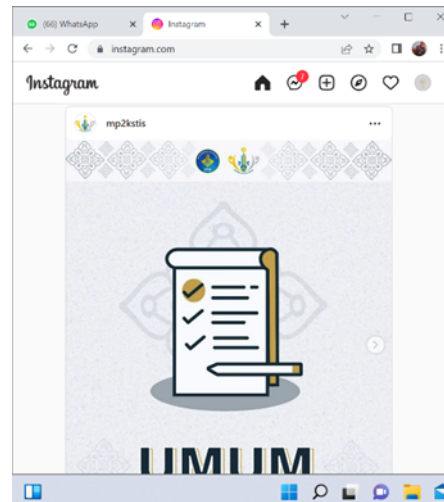
Instagram merupakan sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, video, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring social sehingga informasi yang hendak disampaikan dapat diterima dengan cepat. Aplikasi ini dapat diunduh melalui *playstore* dan *appstore*. Kegunaan utama dari aplikasi ini ialah sebagai tempat untuk mengunggah dan berbagi foto-foto kepada pengguna lainnya. Foto

yang hendak diunggah dapat diperoleh melalui kamera iDevice ataupun foto-foto yang ada di album foto di iDevice tersebut.

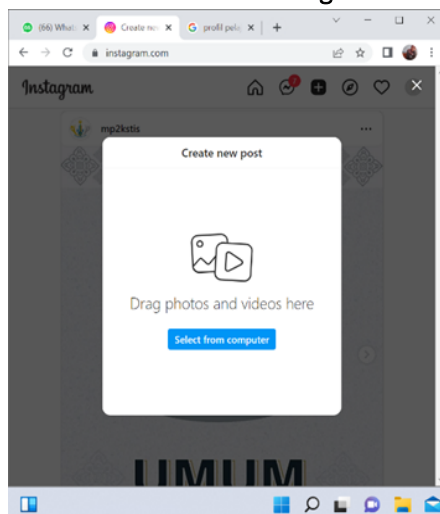
Adanya aplikasi ini diharapkan mampu memberikan kemudahan bagi organisasi pemuda setempat dalam membantu para petani setempat untuk melakukan promosi hasil perkebunan desa, sehingga produk hasil perkebunan dapat dikenal luas dan berdampak kepada peningkatan perekonomian kesejahteraan masyarakat setempat. Adapun langkah-langkah dalam menggunakan aplikasi Instagram sebagai berikut:



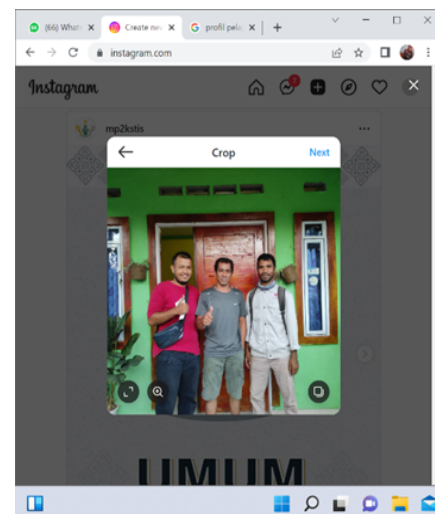
Gambar 1. Menu Login



Gambar 2. Home



Gambar 3. Memilih Foto/Video



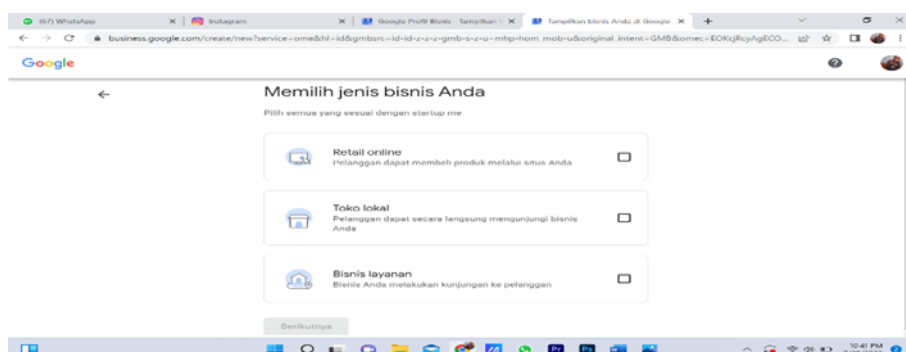
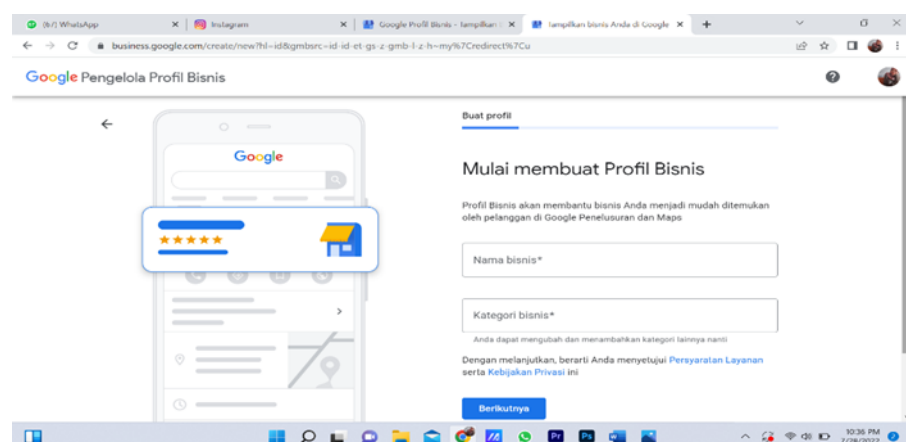
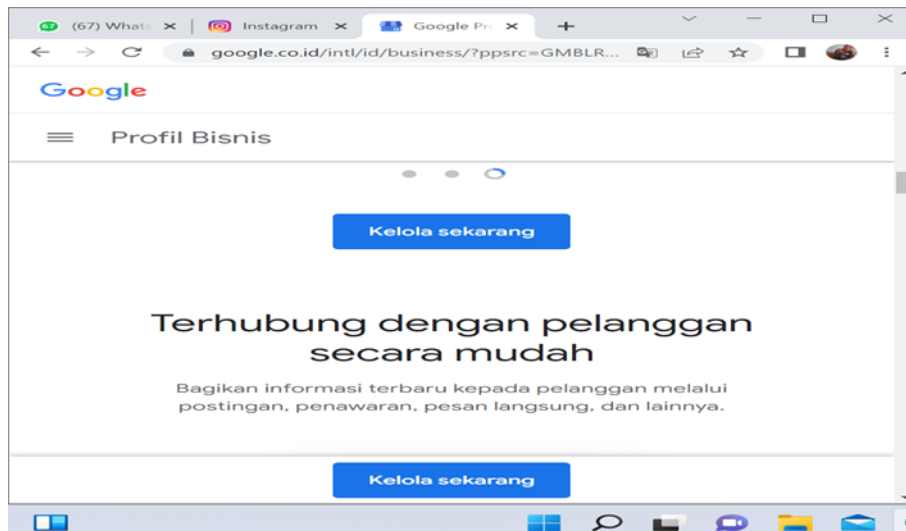
Gambar 4. Upload Foto/Video

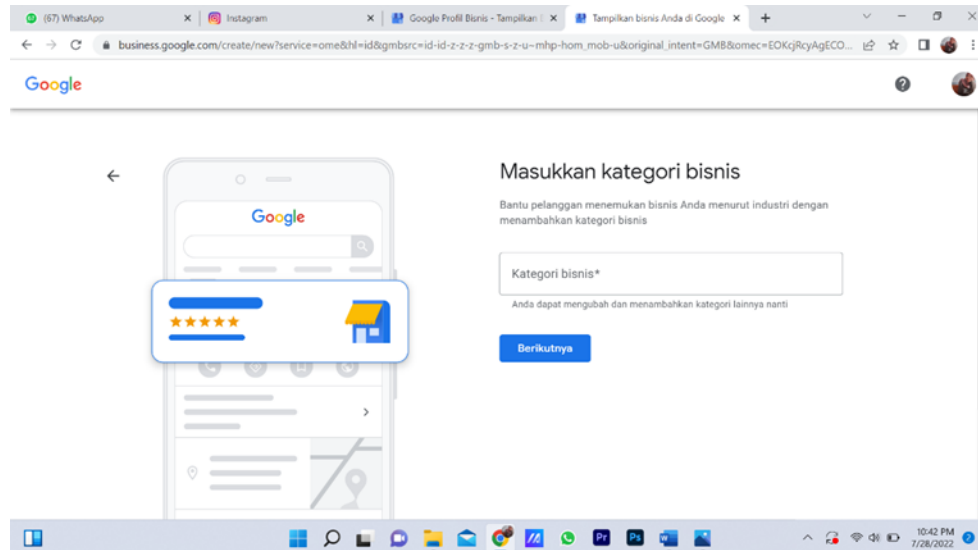
b. Meningkatkan promosi hasil perkebunan melalui *Google My Business*

Google Business merupakan layanan yang disediakan oleh Google untuk mengelola suatu bisnis/perusahaan yang dijalankan oleh pengguna. Layanan ini akan memberikan informasi penting terkait profile perusahaan secara detail sehingga mempermudah calon pelanggan menemukan lokasi usaha. Adanya profile bisnis pada layanan ini memudahkan pelanggan dalam mengakses informasi mengenai tempat yang akan dituju oleh pelanggan. Selain itu, juga memberikan manfaat seperti informasi detail tentang jam buka usaha, situs, nomor telepon, foto bisnis dan produk yang dipasarkan bahkan alamat lengkap disertai titik lokasi yang akurat.

Penggunaan *google business* ini merupakan salah satu media *digital marketing* bagi masyarakat dalam mempromosikan hasil perkebunan di Desa Tanjung Kapur sehingga produk hasil perkebunan dapat memiliki daya saing serta daya jual tinggi di berbagai *marketplace*. Kemudian, melalui *google business* ini para penjual berkesempatan untuk mendapatkan

review mengenai produk hasil perkebunan yang tengah dirintis. Tentunya review yang diberikan akan berguna untuk meningkatkan kualitas produk (*brand awareness*) maupun meningkatkan kredibilitas usaha. Sebab, komunikasi sangat berperan penting dalam menentukan keberhasilan strategi promosi suatu usaha serta meningkatkan jumlah pelanggan.





Gambar 5. Registrasi Akun Google My Business

SIMPULAN

Secara umum, Kegiatan PKM ini mengusung gagasan kampung digital kedalam pemberdayaan komunitas yakni dengan tujuan merevitalisasi keberadaan komunitas organisasi Pemuda Bintang Pemuda untuk menjadi basis gerakan promosi potensi desa dan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Organisasi ini dibekali dengan keterampilan pemasaran digital dalam membuat promosi dan memasarkan potensi hasil pertanian desa. Serta diharapkan pula organisasi pemuda tempatan ini bisa menjalin mitra dengan *market place* sebagai penghubung antara petani dan penjual secara langsung dengan harapan dapat meningkatkan perekonomian desa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada seluruh yang terlibat dalam Organisasi Pemuda Bintang Pemuda Bintang Pemuda Tanjung Kapur yang telah mendukung penelitian ini di Desa Tanjung Kapur.

DAFTAR PUSTAKA

- Carter, S. L. (2003). Entrepreneurship In The Farm Sector: Indigenous Growth For Rural Areas. In Entrepreneurship In Regional Food Production. Pp. 23-50. Norland Research Institute, Bodo, Norway.
- Dana, L. P. & Dana, T. E. (2007). Collective Entrepreneurship In A Mennonite Community In Paraguay. Latin American Business Review. 8(4), Efraim Turban, Jae K. Lee, David King, Ting Peng Liang, Deborah Turban. 2010. Electronic Commerce 2010 : A Managerial Perspective.
- Lauwere, C. C. (2004). The Role Of Agricultural Entrepreneurship In Dutch Agriculture Of Today. Agricultural Economics, 33(2)
- Danida. 2008. Gender Equality In Agriculture. Ministry Of Foreign Affair Of Denmark Denmark.
- Fakih, Mansour. 1996. Analisis Gender Dan Transformasi Sosial. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Mustofa. 2012. Analisis Ketahanan Pangan Rumah Tangga Miskin Dan Modal Sosial Di Provinsi DIY. Geomeia Jurnal Sains Geografi Volume 10 No.1. UNY. Seminar Nasional Hasil Penelitian, 2016
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2006 Tentang Dewan Ketahanan Pangan.
- PPK-LIPI. 2004. Ketahanan Pangan, Kemiskinan Dan Demografi Rumah Tangga. Penelitian PPK-LIPI No. 56/2004. Jakarta: Puslit Kependudukan _ LIPI.
- Prakash, Daman. 2003. Rural Women, Food Security, And Agricultural Cooperatives. Rural Development And Management Centre; The Saryu". J-129 Kalkaji, New Delhi 1100019. India. February 2003. New Delhi.

- Raharto, Aswatini, 1999. Kehidupan Nelayan Miskin Di Masa Krisis. Dalam Tim Peneliti PPT-LIPI: Dampak Krisis Ekonomi Terhadap Kehidupan Keluarga Kelompok Rentan: Beberapa Kasus Jakarta: PPT-LIPI Bekerjasama Dengan Departemen Sosial Republik Indonesia.
- Raharto, Aswatini Dan Haning Romdiati. 2000. Identifikasi Rumah Tangga Miskin. Dalam Seta Ananto Kusuma Et.Al (Editor), Widyakarya Nasional Pangan Dan Gizi VII, Hal: 259-284. Jakarta: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1996 Tentang Pangan